

Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual (Studi pada PDAM Kota Malang)

Oleh : **Bangun Kinarwanto**

Dosen Pembimbing: **Lutfi Harris M.Ak, Ak.**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi 2) Untuk mengetahui pengaruh faktor perasaan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. 3) Untuk mengetahui pengaruh faktor kompleksitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi. 4) Untuk mengetahui pengaruh faktor kesesuaian tugas terhadap pemanfaatan teknologi informasi. 5) Untuk mengetahui pengaruh faktor konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan teknologi informasi. 6) Untuk mengetahui pengaruh faktor kondisi yang memfasilitasi penggunaan Personal Computer terhadap pemanfaatan teknologi informasi. 7) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian inferensial yaitu penelitian yang dilakukan tidak hanya menggambarkan obyek yang diteliti, tetapi juga memberikan kesimpulan umum dari masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Kantor PDAM Kota Malang yang berjumlah 254 dan sampel dapat ditentukan sebanyak 120 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji F dan uji T. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor perasaan, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif namun tidak signifikan. Faktor kompleksitas menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi itu sendiri akan berpengaruh positif dan signifikan kinerja individual.

Kata Kunci: *Faktor Sosial, Perasaan, Kompleksitas, Kesesuaian Tugas, Konsekuensi Jangka Panjang, Kondisi yang Memfasilitasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Individual*

Factors of Information Technology Utilization and The Influence on Individual Performance (Studies in PDAM Malang)

By: **Bangun Kinarwanto**

Accompanying Lecturer: **Lutfi Harris M.Ak, Ak.**

Abstract

This research aims: 1) To determine the influence of social norm on the utilization of information technology 2) To determine the influence of affect the utilization of information technology. 3) To determine the influence of the complexity of the utilization of information technology. 4) To determine the influence of the job fit of the utilization of information technology tasks. 5) To determine the influence of long-term consequences of the utilization of information technology. 6) To determine the influence of the facilitating conditions the use of the utilization information technology. 7) To determine the effect of the utilization of information technology on individual performance. Type of research is inferential research is research conducted not only describe the study object, but also gives a general summary of the examined problems. The population in this study is the employee who works in the PDAM Malang, amounting to 254 and the sample can be determined a total of 120 respondents. The data analysis technique used is using multiple linear regression analysis with F test and T test. The results of the research that has been done shows that affect, job fit, and long-term consequences showed positive and significant effect on the utilization of information technology. While social norm and facilitating conditions showed positive but not significant effect. Complexity factor showed a negative and significant effect on the utilization of information technology. While the utilization of information technology itself has positive and significant effect on the individual performance.

Keywords: *Social Norm, Affect, Complexity, Job Fit, Long-Term Consequences, Facilitating Conditions, Information Technology Utilization, Individual Performance*

**FAKTOR-FAKTOR PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL
(STUDI PADA PDAM KOTA MALANG)**

LATAR BELAKANG

Teknologi informasi dan komputer pada awal abad ke-21 ini telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Teknologi ini pada prinsipnya adalah untuk melayani kebutuhan informasi secara tepat waktu (*fast*), tepat guna (*accurate*), dan tepat sasaran (*relevant*). Informasi memenuhi kebutuhan tepat waktu jika dapat tersedia pada saat dibutuhkan, sehingga memerlukan kecepatan proses. Kebutuhan tepat guna akan terpenuhi jika informasi yang dihasilkan benar sehingga mendukung pengambilan keputusan yang benar. Penggunaan informasi tersebut baru dapat dirasakan manfaatnya jika diberikan kepada orang yang tepat dan benar-benar memerlukannya, sehingga informasi juga harus relevan terhadap penggunanya. Teknologi informasi juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja organisasional jika didukung dengan keahlian pemakai komputer.

Penggunaan teknologi komputer dalam penyelesaian tugas operasional perusahaan dapat dijelaskan dari elemen kemanusiaan yang berada di belakang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan operasionalisasi teknologi komputer sebagian besar menggunakan tenaga manusia dan dengan demikian penting untuk memperhatikan keberadaan faktor manusia dalam penerimaan teknologi. Organisasi membutuhkan kinerja individual yang

tinggi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan organisasi, dan pada akhirnya untuk mencapai keuntungan dalam berkompetisi. Kinerja juga penting bagi setiap individu, melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan level tinggi dapat memberikan kepuasan, dengan perasaan bangga.

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi?
2. Apakah faktor perasaan berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi?
3. Apakah faktor kompleksitas berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi?
4. Apakah faktor kesesuaian tugas berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi?
5. Apakah faktor konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi?
6. Apakah faktor kondisi yang memfasilitasi penggunaan Personal Computer berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi?

Selain rumusan masalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi seperti disebutkan diatas, ada pula rumusan masalah tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual sebagai berikut:

7. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual?

TINJAUAN PUSTAKA

TEKNOLOGI

Perkembangan teknologi komputer mendorong transformasi di lingkungan bisnis, sehingga kondisi pasar pada berbagai skala (lokal, regional, dan global) menjadi semakin kompetitif. Setiap pelaku bisnis berusaha menerapkan strategi efisiensi atau differensiasi produk untuk memperoleh keunggulan bersaing dan lebih berorientasi pada pencapaian dalam jangka waktu panjang (Indriantoro, 2000). Kehadiran teknologi informasi dewasa ini memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan bisnis dalam lingkungan yang semakin penuh ketidakpastian. Peran teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai bagian manajerial, menjadi semakin penting bagi pengelola bisnis karena kemampuan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian.

PENGERTIAN SISTEM INFORMASI

Menurut Mcleod (2001) sistem adalah himpunan dari unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh dan terpadu. Sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur (O'Brien, 2005).

Menurut Wilkinson (2000), sistem informasi merupakan suatu kerangka kerja di mana sumber daya (manusia dan komputer) dikoordinasikan untuk

mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi) guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

MODEL TEORI PERILAKU INTERPERSONAL

Triandis (1980) dalam Jogiyanto (2008) mengembangkan teori perilaku interpersonal. Teori ini mengusulkan bahwa minat perilaku ditentukan oleh perasaan yang dimiliki manusia terhadap perilaku, apa yang mereka pikirkan tentang yang seharusnya dilakukan, dan konsekuensi ekspektasian dari perilaku kemudian akan dipengaruhi oleh kebiasaan dan juga kondisi pemfasilitasi. Terdapat 6 faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *personal computer*, yaitu 1) faktor sosial (*social norm*), 2) perasaan (*affect*), 3) kompleksitas (*complexity*), 4) kesesuaian tugas (*job fit*), 5) konsekuensi jangka panjang (*long-term consequences*), dan 6) kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*)

MODEL TASK-TECHNOLOGY FIT (TTF)

Task-Technology Fit (TTF) dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). *Task-Technology Fit* (TTF) adalah tingkat dimana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. Secara lebih spesifik, *Task-Technology Fit* (TTF) merupakan penyesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi. Prioritas *Task-Technology Fit* (TTF) adalah interaksi antara tugas, teknologi, dan individu. Berbagai macam tugas yang pasti membutuhkan berbagai macam fungsi teknologi yang pasti. Model ini mengindikasikan bahwa kinerja akan meningkat ketika sebuah teknologi menyediakan fitur dan dukungan yang tepat dikaitkan dengan tugas.

Pengaruh *Task-Technology Fit* (TTF) terhadap pemanfaatan ditunjukkan melalui hubungan antara *Task-Technology Fit* (TTF) dan kepercayaan mengenai konsekuensi penggunaan sistem. Hal ini dikarenakan TTF seharusnya merupakan penentu penting mengenai apakah sistem dipercaya dapat lebih bermanfaat, lebih penting, atau relatif dapat memberikan keuntungan yang lebih. Pengaruh kinerja di dalam konteks ini berhubungan dengan prestasi dari tugas individu. Tingginya kinerja berimplikasi terhadap perbaikan efisiensi, perbaikan efektivitas dan atau peningkatan kualitas (Goodhue dan Thompson, 1995).

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pemanfaatan teknologi juga berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut untuk menyesuaikan tugas. Teori sikap dan perilaku (*theory of attitudes and behaviour*) dari Triandis (1980) menyatakan bahwa pemanfaatan personal computer (PC) oleh pekerja yang memiliki pengetahuan di lingkungan yang dapat memilih (*optional*) akan dipengaruhi oleh perasaan individual (*affect*) terhadap penggunaan komputer personal, norma sosial (*social norm*) dalam tempat kerja yang memperhatikan penggunaan komputer personal, kebiasaan (*habit*) sehubungan dengan penggunaan komputer, konsekuensi individual yang diharapkan (*consequencies*) dari penggunaan komputer personal dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitation conditions*) dalam lingkungan yang kondusif dalam penggunaan PC.

Menurut model yang dikembangkan Thompson et al. (1991), yang mengadopsi sebagian teori yang diusulkan oleh Triandis (1980). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut.

1. Faktor sosial

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi.

2. Perasaan (*Affect*)

Perasaan individu dapat diartikan bagaimana perasaan individu, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi.

3. Kesesuaian Tugas

Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas.

4. Konsekuensi jangka panjang

Konsekuensi jangka panjang diukur dari output yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan karier dan peningkatan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting.

5. Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi

Menurut Triandis (1980) dalam Jogiyanto (2008) kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektivitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan.

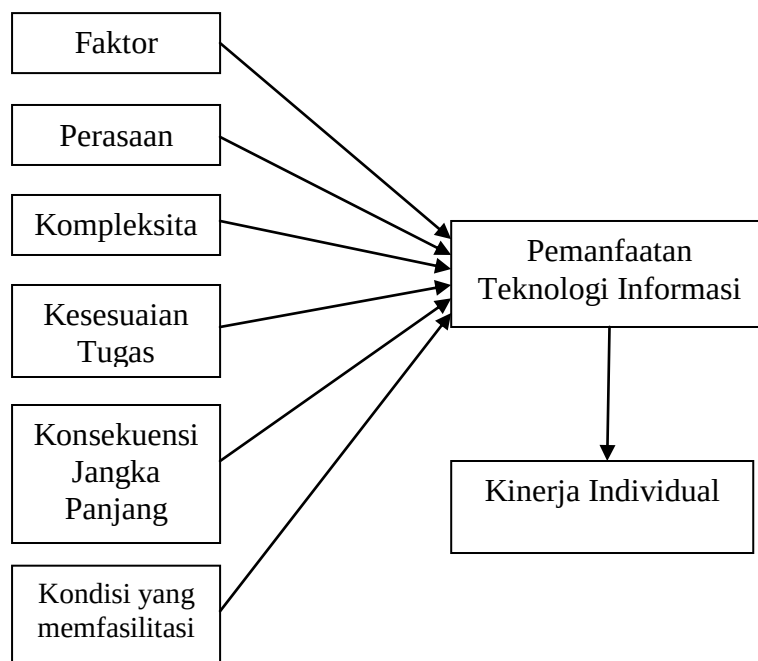
6. Kompleksitas

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan.

KINERJA INDIVIDUAL

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Suyudi, 1999). Apabila kinerja individu baik, maka kemungkinan besar kinerja perusahaan atau organisasi akan baik.

KERANGKA KONSEP



Pada penelitian ini memfokuskan pada pemanfaatan teknologi informasi yang terdiri dari enam indikator. Dimana pembagian spesifikasi tugas tidak dijelaskan

karena kebutuhan masing-masing tugas yang berbeda-beda. Variabel pertama adalah faktor sosial bagaimana setiap individu dalam lingkungan kerja tersebut dapat memperhatikan penggunaan komputer personal sehingga berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H₁ : Faktor sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Variabel kedua yaitu perasaan individu (*affect*) sehubungan dengan komputer, bagaimana tanggapan individu dalam melaksanakan tugasnya sehingga berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H₂ : Faktor Perasaan berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Variabel ketiga yaitu kompleksitas, dimana tingkat kesulitan dalam menggunakan komputer yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. semakin kompleks inovasi yang diperoleh maka semakin sulit pegawai untuk menggunakan TI sehingga berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H₃ : Faktor Kompleksitas berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Variabel keempat yaitu kesesuaian tugas dalam penggunaan teknologi informasi. Kesesuaian tugas meliputi karakteristik tugas yang mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memberikan bantuan terhadap tugas yang diberikan sehingga berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H₄ : Faktor kesesuaian tugas berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Variabel kelima yaitu konsekuensi jangka panjang, dimana motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana pada masa yang akan datang dan tidak hanya kebutuhan saat ini sehingga berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H₅ : Faktor konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Variabel keenam yaitu kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, bagaimana lingkungan kerja secara objektif memberikan dorongan dalam peningkatan pemanfaatan teknologi informasi sehingga berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H₆ : Faktor kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Variabel dependen yaitu pemanfaatan teknologi informasi yaitu tingkat penerapan penggunaan teknologi informasi karyawan, lalu pemanfaatan teknologi informasi akan mempengaruhi kinerja individual yaitu sikap kinerja individual terhadap penggunaan komputer. Peningkatan kinerja akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya.

H₇ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian statistika inferensial. Penelitian inferensial yaitu penelitian yang dilakukan tidak hanya

menggambarkan obyek yang diteliti, tetapi juga memberikan kesimpulan umum dari masalah yang diteliti. Menurut Siagian (2006) metode statistika inferensial adalah metode yang berkaitan dengan analisis sebagian data sampai dengan penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan data. Sebagian data terkait dengan suatu variabel dikenal sebagai sampel, sedangkan keseluruhan datanya adalah populasi.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Kantor PDAM Kota Malang yang berjumlah 254 orang per tanggal 1 September 2012. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PDAM Kota Malang yang menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Jumlah karyawan pada PDAM Kota Malang yang menggunakan sistem informasi berjumlah 120 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Karyawan yang telah menjadi pegawai tetap PDAM Kota Malang.
2. Karyawan yang dalam melaksanakan tugasnya terikat dengan penggunaan teknologi informasi.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dalam bentuk daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah Data
Jumlah kuesioner yang dikirim	120
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	25
Jumlah kuesioner kembali	95
Jumlah kuesioner yang tidak dapat digunakan	15
Jumlah kuesioner yang dapat digunakan	80
Tingkat pengembalian	79.17%
Tingkat pengembalian yang digunakan	66.67%

Sumber: Data primer diolah

Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 120 kuesioner sedangkan kuesioner yang kembali sebanyak 95 kuesioner dan yang tidak kembali sebanyak 25 kuesioner. Hal ini disebabkan karena kesibukan pegawai PDAM Kota Malang sehingga tidak semua pegawai sempat untuk mengisi kuesioner pada saat survei dilakukan. Jumlah kuesioner yang dapat digunakan sebanyak 80 dan 15 kuesioner yang tidak dapat digunakan. Data tidak dapat digunakan disebabkan karena jawaban responden tidak lengkap. Dengan demikian tingkat pengembalian (respon rate) dari kuesioner yang disebar sebesar 66,67%. Menurut Sekaran (2006) jumlah sampel minimum adalah 30, jadi sampel dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria sampel minimum dan sudah bisa digeneralisasikan.

Tabel 2
Profil Responden

Keterangan	Jumlah Responden	Prosentase
Jenis Kelamin		
Pria	44	55.00%
Wanita	36	45.00%
Jabatan		
Manajer	4	5.00%

Asisten Manajer	6	7.50%
Supervisor	2	2.50%
Kepala Pusat	2	2.50%
Staf	66	82.50%
Pendidikan Terakhir		
S2	10	12.50%
S1	63	78.75%
D3	7	8.75%
Lama Bekerja		
< 1 Tahun	3	3.75%
1 - 5 Tahun	29	36.25%
> 5 Tahun	48	60.00%
Pengalaman Menggunakan Komputer		
< 5 Tahun	15	18.75%
5 - 10 Tahun	33	41.25%
> 10 Tahun	32	40.00%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2 mengenai gambaran umum profil responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah pria sebanyak 44 orang (55%) dan responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 36 orang (45%). Jabatan responden sebagian besar adalah staf dengan jumlah 66 orang (82,5%). Sedangkan jabatan asisten manajer sebanyak 6 orang (7,5%), jabatan manajer 4 orang (5%), dan jabatan supervisor dan kepala pusat masing-masing 2 orang (2,5%).

Selain itu, dijelaskan bahwa tingkat pendidikan responden yang terbanyak adalah pada tingkat S1 yaitu sebanyak 63 orang (78,75%). Sedangkan tingkat S2 sebanyak 10 orang (12,5%), dan tingkat D3 sebanyak 7 orang (8,75%). Responden yang lama bekerja lebih dari 5 tahun merupakan responden yang

terbesar yaitu sebanyak 48 orang (60%). Disusul dengan pegawai yang lama bekerja antara 1 – 5 tahun sebanyak 29 orang (36,25%), sedangkan pegawai yang bekerja kurang dari 1 tahun sebanyak 3 orang (3,75%). Responden dengan pengalaman menggunakan komputer antara 5 - 10 tahun mendominasi dengan 33 orang (41,25%), pengalaman lebih dari 10 tahun sebanyak 32 orang (40%), sedangkan pengalaman kurang dari 5 tahun sebanyak 15 orang (18,75%). Hal ini berarti bahwa kinerja karyawan pada PDAM Kota Malang cukup baik karena loyalitas karyawan pada perusahaan tersebut dan sudah cukup berpengalaman menggunakan teknologi informasi berupa komputer.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 3

**Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda
Pengaruh Faktor Sosial, Perasaan, Kompleksitas, Kesesuaian Tugas,
Konsekuensi Jangka Panjang, Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap
Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Variabel Bebas	Variabel Terikat	B	<i>Standardized Coefficients B</i>	t hitung	Sig.t
Faktor Sosial	Y	0,073	0,089	1,208	0,231
Faktor Perasaan	Y	0,138	0,142	2,792	0,007
Faktor Kompleksitas	Y	-0,202	-0,280	-4,305	0,000
Faktor Kesesuaian Tugas	Y	0,102	0,182	2,359	0,021
Faktor Konsekuensi Jangka Panjang	Y	0,095	0,168	2,313	0,024
Faktor Kondisi yang Memfasilitasi	Y	0,175	0,204	2,277	0,026
Koef. Korelasi Berganda	: 0,963	F			
R Square (R^2)	: 0,927	hitung	154,214		
Adj. R. Square (R^2)	: 0,921	Standar			
Sig. F	: 0,000	Error	0,314		
F _{tabel}	: 2,314	α	2,5%		
t _{tabel}	: 2,295	n	80		

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,221 + 0,073X_1 + 0,138X_2 - 0,202X_3 + 0,102X_4 + 0,095X_5 + 0,175X_6 + e$$

Berdasarkan perhitungan tabel 3 dapat diketahui $p > 0,025$ yaitu $0,231 > 0,025$ dan diperoleh angka t hitung sebesar $1,208$. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikan $97,5\%$ ($\alpha = 0,025$) adalah $2,295$, maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,025$) karena $p > 0,025$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka analisis tersebut dinyatakan tidak signifikan. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan perhitungan tabel 3 dapat diketahui $p < 0,025$ yaitu $0,007 < 0,025$ dan diperoleh angka t hitung sebesar $2,792$. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikan $97,5\%$ ($\alpha = 0,025$) adalah $2,295$, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,025$) karena $p < 0,025$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka analisis tersebut dinyatakan signifikan. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa faktor perasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan perhitungan tabel 3 dapat diketahui $p < 0,025$ yaitu $0,000 < 0,025$ dan diperoleh angka t hitung sebesar $-4,305$. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikan $97,5\%$ ($\alpha = 0,025$) adalah $2,295$, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,025$) karena $p < 0,025$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka analisis tersebut dinyatakan signifikan. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa faktor kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan perhitungan tabel 3 dapat diketahui $p < 0,025$ yaitu $0,021 < 0,025$ dan diperoleh angka t hitung sebesar 2,359. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikan 97,5% ($\alpha = 0,025$) adalah 2,295, maka t hitung $> t$ tabel ($\alpha = 0,025$) karena $p < 0,025$ dan t hitung $> t$ tabel maka analisis tersebut dinyatakan signifikan. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa faktor kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan perhitungan tabel 3 dapat diketahui $p < 0,025$ yaitu $0,024 < 0,025$ dan diperoleh angka t hitung sebesar 2,313. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikan 97,5% ($\alpha = 0,025$) adalah 2,295, maka t hitung $> t$ tabel ($\alpha = 0,025$) karena $p < 0,025$ dan t hitung $> t$ tabel maka analisis tersebut dinyatakan signifikan. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa faktor konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan perhitungan tabel 3 dapat diketahui $p > 0,025$ yaitu $0,026 > 0,025$ dan diperoleh angka t hitung sebesar 2,277. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikan 97,5% ($\alpha = 0,025$) adalah 2,295, maka t hitung $< t$ tabel ($\alpha = 0,025$) karena $p > 0,025$ dan t hitung $< t$ tabel maka analisis tersebut dinyatakan tidak signifikan. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Tabel 4

Rekapitulasi Hasil Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual

Variabel Bebas	Variabel Terikat	B	<i>Standardized Coefficients B</i>	t hitung	Sig.t
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Y ₂	1,614	0,948	26,266	0,000
Koef. Korelasi	: 0,948	F			
R Square (R ²)	: 0,898	hitung	689,929		
Adj. R. Square (R ²)	: 0,897	Standar			
Sig. F	: 0,000	Error	0,609		
F _{tabel}	: 2,147	α	2,5%		
t _{tabel}	: 2,295	n	80		

Sumber: Data primer diolah

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa R² adalah 0,897 atau 89,7% artinya 89,7% variasi kinerja individual pada PDAM Kota Malang dapat dijelaskan oleh variasi faktor pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan 10,3% dipengaruhi variasi faktor lainnya.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_2 = 0,844 + 1,614Y_1 + e$$

Pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi (Y₁) terhadap kinerja individual (Y₂), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 2,5% ($\alpha = 0,025$) dengan tingkat kepercayaan 97,5% diperoleh nilai tabel sebesar 2,295. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 26,266, karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} (26,266 > 2,295) maka disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (Y₁) berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual (Y₂).

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor perasaan, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif namun tidak signifikan. Faktor kompleksitas menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi itu sendiri akan berpengaruh positif dan signifikan kinerja individual.